

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi atau wilayah dalam penelitian ini ada di Provinsi Kalimantan Barat. Obyek dalam penelitian ini menggunakan data pada table yang berada di Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2010) pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Menurut Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama atau mencoba mengembangkan cara pengukuran constructs yang lebih baik.

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Batasan variabel yang ingin diteliti. Oleh karena itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Y

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuensi merupakan variabel yang dapat diengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Penduduk Miskin merupakan penyakit dalam sebuah negara yang sedang berkembang. Dan kemiskinan merupakan masalah yang selalu di hadapi oleh seluruh negara, terutama negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

2. Variabel Independen (X) yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari : PDRB Perkapita(X1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X2), Penduduk Miskin (X3)

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di semua Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017 – 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yakni time series. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah PDRB perkapita , Pengangguran terbuka dan Penduduk miskin terhadap IPM Kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang berasal dari data realisasi Badan Pusat Statistik di Provinsi Kalimantan Barat yang diambil secara daring atau online. Data dalam penelitian ini meliputi data PDRB Perkapita, Pengangguran Terbuka ,Penduduk Miskin dan IPM di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2021. Sedangkan metode

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh PDRB Perkapita, Pengangguran terbuka, Penduduk miskin terhadap IPM Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017 – 2021. Untuk menganalisa pengaruh terhadap Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan medel regresi linier berganda dengan menggunakan *software eviws 9*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Data yang diperoleh merupakan data-data dari literatur yang berkaitan baik berupa, dokumen, artikel, catatan-catatan, maupun arsip. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Untuk tujuan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi

Dalam model atau persamaan tersebut pengaruh PDRB Perkapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia dapat di gambarkan sebagai berikut :

$$. Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

Dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia

β_0 = Konstan

$\beta_1 X_{1it} \beta_2 X_{2it} \beta_3 X_{3it} \beta_4 X_{4it}$ = Koefisien Regresi

X1	= PDRB perkapita
X2	= Tingkat Pengangguran Terbuka
X3	= Penduduk Miskin
μ_{it}	= Error

2. Model Data Panel

Ada tiga teknik yang bisa digunakan dalam regresi data panel yaitu teknik *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Untuk menentukan model yang paling tepat maka ditentukan dengan mengestimasi regresi data panel melalui *uji chow*, *uji hauman* dan *uji LM*. Pada penelitian ini diputuskan hanya menggunakan teknik regresi *Common Effect*.

Model Common Effect (CE) ini mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan dimensi individu maupun waktu, perilaku antar individu diasumsikan sama. Model *common effect* adalah:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (*F Test*)

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel bebas.

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel yang digunakan

n = Jumlah sampel

Rumusan hipotesa :

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang serentak antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara serentak antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penilainnya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau tidak signifikan.

H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ atau signifikan.

b. Uji t (*T Test*)

Pengujian hipotesis secara parsial adalah pengujian yang menemukan dan mengukur variabel mana yang memiliki pengaruh maksimum atau maksimum dan mana yang memiliki pengaruh minimum atau minimum terhadap variabel terikat

(Y).

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana:

b_i = Koefisien regresi

s_{b_i} = standar deviasi

Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% sedangkan hipotesismya adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau tidak signifikan.

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran ringkasan yang menginformasikan seberapa baik sebuah regresi sampel sesuai dengan datanya. Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.